

**Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal
Pemerintah Kabupaten Jombang**

ABSTRAKSI

Oleh:

**Leonardo Tanaka
1662099**

**Dosen Pembimbing:
Langgeng Prayitno Utomo, SE., MSA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Desentralisasi Fiskal Daerah Kabupaten Jombang, guna memperoleh informasi mengenai ketergantungan Daerah Kabupaten Jombang kepada pemerintah pusat untuk menyelenggarakan pemerintahannya, dengan pendekatan deskriptif kualitatif, fokus penelitian ini adalah Desentralisasi fiskal yang dilihat dengan rasio Pendapatan Asli Daerah dengan Total Penerimaan Daerah, Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak dengan Total Penerimaan Daerah, Sumbangan Daerah dengan Total Penerimaan Daerah. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan penerapan Desentralisasi Fiskal Pemerintah Kabupaten Jombang dalam lima tahun terakhir (2015-2019), kontribusi PAD terhadap TPD berkisar 16-20%, kontribusi BHPBP terhadap TPD Berkisar 2-5%, Serta kontribusi SD terhadap TPD adalah 0% dikarenakan Kabupaten Jombang tidak memiliki SD. Sedangkan kemampuan pendapatan PAD + BHPBP + SD dibandingkan TPD berkisar 20-23%. Sehingga, berdasarkan kriteria tolak ukur derajat desentralisasi fiskal, Pemerintah Kabupaten Jombang dapat dikategorikan “Cukup”.

Kata kunci: Otonomi Daerah, Desentralisasi Fiskal, Derajat Desentralisasi Fiskal.

*Analysis of the Degree of Fiscal Decentralization
Jombang District Government*

ABSTRACT

By:

**Leonardo Tanaka
1662099**

***Supervisor Lecturer:*
Langgeng Prayitno Utomo, SE., MSA**

This study aims to analyze the implementation of Jombang Regency Fiscal Decentralization, in order to obtain information about the dependence of the Jombang Regency to the central government to organize its government, with a qualitative descriptive approach, the focus of this study is fiscal decentralization as seen from the ratio of Original Regional Revenue to Total Regional Revenue, Share of Tax and Non-Tax Revenue with Total Regional Revenue, Regional Contribution with Total Regional Revenue. Based on the analysis it can be concluded that the application of Jombang Regency Government's Fiscal Decentralization in the last five years (2015-2019), PAD contribution to TPD ranges from 16-20%, BHPBP contribution to TPD is 2-5% on average, and SD contribution to TPD is 0% because Jombang Regency does not have SD. While the ability of PAD + BHPBP + SD revenue compared to TPD ranges from 20-23%. So, based on criteria for measuring the degree of fiscal decentralization, the Government of Jombang Regency can be categorized as "Sufficient".

keywords: Regional Autonomy, Fiscal Decentralization, Degree of Fiscal Decentralization.